

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan menyelesaikan pemecahan masalah matematika antara siswa yang mendapatkan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, kemampuan menyelesaikan pemecahan masalah matematika siswa yang memperoleh pendekatan pembelajaran RME secara statistik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya matematikanya secara biasa (konvensional).
2. Terdapat interaksi antara kemampuan pemecahan masalah matematika dalam pembelajaran RME dilihat dari faktor pembelajaran dan tingkat kemampuan matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah). Dengan demikian, tingkat kemampuan matematika siswa (tinggi, sedang dan rendah) berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa yang diberi perlakuan dengan penerapan pembelajaran dengan pendekatan RME.
4. Tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran RME memberikan respon positif, artinya penerapan pembelajaran RME membuat siswa termotivasi untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdasarkan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan pemecahan masalah matematika serta menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap pembelajaran matematika. Oleh karena itu, pembelajaran dengan pendekatan

RME sebaiknya dijadikan satu alternatif bagi guru dalam menyajikan materi pelajaran matematika dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di tingkat Sekolah Dasar.

2. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapan pembelajaran dengan pendekatan RME pada konsep bangun datar di kelas 5 sekolah dasar, diantaranya; Alokasi waktu yang panjang, baik secara frekuensi pertemuan ataupun proporsi waktu dalam pembelajaran, Guru harus dilatih untuk memanfaatkan prinsip *intertwine* sehingga bisa menghemat waktu agar pembelajaran lebih efektif.
3. Dalam pendekatan RME peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, maka guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk memunculkan ide-ide atau gagasan dengan cara mereka sendiri, siswa juga hendaknya diberi kesempatan untuk menilai jawaban temannya sehingga dalam belajar siswa menjadi lebih berani untuk mengungkapkan berbagai alasan yang tepat terhadap suatu hal, lebih percaya diri dan kreatif dalam menemukan jawaban terhadap masalah.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk menguji pendekatan RME pada variabel lain misalnya, menyelesaikan soal cerita, berpikir kritis, berpikir induktif dan lain sebagainya.